Pengaruh Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon

Oleh

Nada Musfikin Muslimin

23202011009

Dosen Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Diajukan Kepada Program Magister di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis"

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1440/Un.02/DD/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADA MUSFIKIN MUSLIMIN, S.SOS
Nomor Induk Mahasiswa : 23202011009
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 68d7eba41a858

Penguji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68d65499c17fa

Penguji III

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 68d5095e68dff

Yogyakarta, 29 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68d9e3808e2c8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 29/09/2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nada Musfikin Muslimin
NIM	: 23202011009
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,

Nada Musfikin Muslimin
NIM: 23202011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nada Musfikin Muslimin
NIM	: 23202011009
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

mengatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,

Nada Musfikin Muslimin
NIM: 23202011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon

Oleh

Nama	:	Nada Musfikin Muslimin
NIM	:	23202011009
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dala rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025
Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M. Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam era digital yang sarat dengan arus hiburan berbasis mistik dan supranatural, mahasiswa sebagai generasi intelektual tidak luput dari paparan konten-konten horor religi, baik melalui film layar lebar maupun platform YouTube. Fenomena meningkatnya konsumsi media horor yang dibungkus dalam nuansa keagamaan menimbulkan pertanyaan kritis: apakah tayangan-tayangan tersebut sekadar hiburan, atau justru turut mempengaruhi aspek spiritualitas dan religiusitas penontonnya? Terlebih dalam konteks mahasiswa Cirebon, yang hidup di antara warisan religius tradisional dan budaya populer global, penting untuk menelaah bagaimana motivasi dan intensitas menonton media horor berpengaruh terhadap religiusitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton YouTube horor Sara Wijayanto terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned* Behavior sebagai kerangka teori. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama yang disebarkan kepada 105 responden melalui teknik *purposive sampling*. Pengujian data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi menonton film horor religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,542, nilai R Square 0,362 (36,2%); (2) Intensitas menonton YouTube horor Sara Wijayanto juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas, dengan koefisien regresi sebesar 0,243, nilai R Square 0,235 (23,5%); (3) Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap religiusitas dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai R Square sebesar 0,389, yang berarti 38,9% variasi religiusitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh motivasi dan intensitas menonton media horor religi. Kesimpulan dari temuan ini menegaskan bahwa media horor dengan nuansa religius, ketika dikonsumsi secara intens dan didorong oleh motivasi yang kuat, dapat menjadi sarana reflektif yang memicu kesadaran spiritual mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini membuka ruang bahwa konten horor religius bukan hanya perlu dipahami sebagai hiburan, melainkan juga sebagai kanal dakwah kultural dan media kontemplatif yang membentuk dimensi keberagamaan generasi muda.

Kata Kunci: *Motivasi Menonton, Intensitas Menonton, Film Horor Religi, YouTube Horor, Religiusitas, Sara Wijayanto*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In the digital age, which is saturated with mystical and supernatural entertainment, students as the intellectual generation are not immune to exposure to religious horror content, whether through feature films or YouTube platforms. The phenomenon of increasing consumption of horror media wrapped in religious nuances raises critical questions: are these shows merely entertainment, or do they also influence the spirituality and religiosity of their audience? Especially in the context of students in Cirebon, who live between traditional religious heritage and global popular culture, it is important to examine how the motivation and intensity of watching horror media influence their religiosity. This study aims to test the influence of motivation to watch religious horror films and the intensity of watching Sara Wijayanto's horror YouTube videos on the religiosity of students at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. This study employs the Theory of Planned Behavior as its theoretical framework. The method used is a quantitative approach with survey techniques, utilizing a questionnaire as the primary instrument distributed to 105 respondents through purposive sampling. Data validation was conducted through instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis to examine the influence of each variable both partially and simultaneously. The results of the study indicate that: (1) Motivation to watch religious horror films has a positive and significant effect on students' religiosity, with a regression coefficient of 0.542 and an R-square value of 0.362 (36.2%); (2) The intensity of watching Sara Wijayanto's horror YouTube videos also has a positive and significant effect on religiosity, with a regression coefficient of 0.243 and an R-Square value of 0.235 (23.5%); (3) Simultaneously, both variables significantly influence religiosity with a significance value of 0.000 and an R Square value of 0.389, meaning that 38.9% of the variation in students' religiosity can be explained by motivation and intensity of watching religious horror media. The conclusion from these findings confirms that religious horror media, when consumed intensely and driven by strong motivation, can serve as a reflective tool that sparks spiritual awareness among students. The implications of this research suggest that religious horror content should not only be understood as entertainment but also as a cultural outreach channel and a contemplative medium that shapes the religious dimensions of the younger generation.

Keywords: *Motivation for Watching, Intensity of Watching, Religious Horror Films, YouTube Horror, Religiosity, Sara Wijayanto*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"*Kesombongan menghambatmu, dalam hal apapun*"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas terselesaikan karya tesis ini, sehingga penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua, Musyfiqin dan Nur Chasanah yang tanpa lelah mendoakan dan mensupport segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Kakak, Naelul Muna S. Sos., M.A. yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti pada saat proses penyelesaian tesis ini.
3. Teman Hidup, Bardan Irkhamna yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan dalam hal apapun, sehingga hal itu menjadi energi tersendiri bagi peneliti untuk menyelesaikan karya tesis ini dengan tenang.
4. Teman-teman S2, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
5. Tetangga *Griya Cozy Kost*, Gizka Lovina Fernando, Artika Puspitasari Salsabila, Kesya Hanum, adanya mereka penuh tawa sebagai penguat dalam menyelesaikan karya tesis ini.
6. Project Raksha, komunitas game Once Human yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk selalu semangat dalam menjalani hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan hidayahnya, serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta seluruh pengikutnya sehingga hari akhir zaman. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Tesis ini berjudul "**Pengaruh Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon**". Tesis ini merupakan karya ilmiyah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Secara teknis, sesuai dengan prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang paling mendalam kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan teliti terhadap penulis untuk menyelesaikan proses penulisan tesis ini
4. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini
6. Orang tua peneliti, Musyfiqin dan Nur Chasanah. Kakakku Naelul Muna, adik-adiku Muhammad Fahmi dan Nova sebagai keluarga yang penuh doa dan *support* sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini
7. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi teman berproses selama menempuh studi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, kecuali Sang Pencipta. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Nada Musfikin Muslimin
23202011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iv**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 13

C. Tujuan Penelitian 14

D. Kegunaan Penelitian 14

E. Sistematika Pembahasan 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II KAJIAN PUSTAKA **17**

A. Definisi dan Konsep Variabel Penelitian 17

1. Definisi Konsepsional Variabel **17**

2. Definisi Operasional Variabel **27**

B. Kerangka Teori 32

1. Motivasi Menonton **32**

2. Intensitas Menonton **35**

3. Religiusitas **38**

4. *Theory of Planned Behavior (TPB)* **41**

5. *Social Cognitive Theory (SCT)* **46**

6. *Reception Theory* **50**

7. *Mass Communication Theory* **53**

8. *New Media* **55**

9. *Uses and Gratification* **57**

10. *Cultivation Theory* **60**

11. *Media Exposure* (Terpaan Media) **61**

12. *Digital Religion* (Agama Digital) **61**

C. Kajian Pustaka 64

D. Kerangka Berpikir 78

E. Hipotesis Penelitian 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III METODE PENELITIAN 81

A. Desain Penelitian 81

1. Jenis Penelitian **81**

2. Tempat dan Waktu Penelitian **81**

B. Subyek Penelitian 82

1. Populasi dan Sampel **82**

2. Teknik Pengambilan Sampling **84**

C. Proses Pengumpulan Data 85

D. Instrumen Penelitian 89

E. Proses Analisis Data 94

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas **94**

2. Uji Asumsi Klasik **97**

3. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda **100**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 105

A. Gambaran Umum 105

1. Lokasi Penelitian **105**

2. Karakteristik Responden **106**

B. Hasil Penelitian 107

1. Uji Validitas dan Reliabilitas **107**

2. Uji Asumsi Klasik **116**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Uji Regresi Linier..... **121**

4. Uji Hipotesis **136**

C. Pembahasan 140

1. Efektivitas Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon..... **140**

2. Kombinasi Motivasi Menonton Film Horor Religi (X1) dan Intensitas Menonton Youtube Horor Sara Wijayanto (X2) terhadap Religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (Y) **156**

BAB V PENUTUP..... 166

A. Kesimpulan..... 166

1. Motivasi menonton film horor religi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN \Siber Syekh Nurjati Cirebon **166**

2. Intensitas menonton YouTube Sara Wijayanto juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon **167**

3. Motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton YouTube horor Sara Wijayanto secara simultanberpengaruh signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon..... **168**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran 169

DAFTAR PUSTAKA 171

LAMPIRAN 179

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Definisi Operasional Variabel, 31.

Tabel 2 Kajian Literatur, 73.

Tabel 3 Jumlah Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Periode 2023-2024, 83

Tabel 4 Skor Skala Likert, 90.

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Menonton Film Horor Religi (X1), 91.

Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas Menonton Youtube Horor (X2), 92.

Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Religiusitas Mahasiswa Cirebon (Y), 93.

Tabel 8 Korelasi Koefisien, 96.

Tabel 9 Uji Validitas Variabel Motivasi Menonton Film Horor Religi (X1), 108.

Tabel 10 Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Tayangan HororSara Wijayanto (X2), 110.

Tabel 11 Uji Validitas Variabel Religiusitas Mahasiswa Cirebon (Y), 112.

Tabel 12 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Menonton Film Horor Religi (X1), 115.

Tabel 13 Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton Tayangan Horor Sara Wijayanto (X2), 115.

Tabel 14 Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas Mahasiswa Cirebon (Y), 115.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, 117.

Tabel 16 Uji Multikolinearitas, 118.

Tabel 17 Uji Korelasi Linier, 120.

Tabel 18 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X1 Model Summary, 122.

Tabel 19 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X1 Anova, 124.

Tabel 20 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 Coefficient, 125.

Tabel 21 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X2 Model Summary, 126.

Tabel 22 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X2 Anova, 128.

Tabel 23 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 Coefficient, 129.

Tabel 24 Uji Regresi Linier Berganda Model Summary, 131.

Tabel 25 Uji Regresi Linier Berganda Anova, 133.

Tabel 26 Uji Regresi Linier Berganda Coefficients, 134.

Tabel 27 Uji t (Parsial), 136.

Tabel 28 Thitung dan Ttabel pada Uji t, 138.

Tabel 29 Uji F (Simultan), 139.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Religiusitas merupakan salah satu aspek esensial dalam kehidupan manusia, khususnya dalam konteks masyarakat Indonesia yang secara sosiologis dikenal sebagai bangsa yang religius (El Hafiz, 2021, p. 150). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Pew Research Center* tahun 2020 yang berjudul "*The Global God Devide*" menunjukan bahwa masyarakat Indonesia memiliki religiusitas yang sangat tinggi mengalahkan sejumlah negara Islam di wilayah timur tengah yang memiliki populasi muslim yang dominan (Hakim, 2021, p. 8; Tamir et al., 2020). Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, orientasi keberagamaan masyarakat khususnya generasi muda mengalami dinamika yang signifikan (Tranggono et al., 2023, p. 1945). Mahasiswa sebagai representasi kelompok usia produktif dan intelektual kerap menjadi barometer perubahan sosial, termasuk dalam hal spiritualitas dan praksis keberagamaan (Pratama et al., 2024, p. 27). Perubahan orientasi keberagamaan di kalangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh institusi keagamaan, tetapi juga oleh unsur-unsur budaya lokal yang telah lama mengakar, seperti kepercayaan terhadap hal-hal gaib yang menjadi topik yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Kepercayaan terhadap hal gaib merupakan aspek mendasar dalam budaya masyarakat Indonesia. Hal ini berakar dari tradisi animisme dan dinamisme yang meyakini bahwa roh dan kekuatan supranatural menghuni alam sekitar.

Kepercayaan semacam ini tetap lestari dan mempengaruhi praktik keagamaan serta kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Jawa (Widihastuti, 2023, p. 906). Kepercayaan terhadap hal gaib di Indonesia didasari oleh warisan budaya dan ajaran agama yang menekankan pentingnya iman kepada yang tidak kasat mata. Meskipun demikian, di era modern terdapat upaya untuk menafikan kepercayaan terhadap makhluk gaib dan kekuatannya atas nama rasionalitas dan empirisme, seperti yang saat ini dilakukan oleh kreator asal Indonesia yang bernama Ferry Irwandy dengan melakukan kampanye besar-besaran menghadapi pemikiran logika mistika. Namun, keyakinan terhadap hal-hal mistis dan supranatural masih kuat di masyarakat, menunjukkan bahwa aspek spiritual dan kepercayaan tersebut menjadi bagian integral dari kehidupan banyak orang.

Menurut Danandjaja (1984), terdapat alasan masyarakat Indonesia masih mempercayai fenomena supranatural dipengaruhi oleh peran masyarakat terhadap pembentukan individu sebagai makhluk individual dan makhluk sosial, dimana kepercayaan atau keyakinan terhadap fenomena paranormal diteruskan secara turun-temurun. Pendapat lainnya oleh Schumaker dalam George (1995) mengatakan bahwa kebutuhan akan kepercayaan fenomena paranormal adalah sesuatu yang sangat mendasar. Kepercayaan akan fenomena paranormal dianut karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu yang menganutnya, salah satu kebutuhan manusia yang hakiki adalah memahami dunia dan menjelaskan posisinya dalam alam semesta. Tanpa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemahaman kedua hal tersebut dalam hidupnya, maka individu akan disorientasi dan tidak berdaya (Kaniasari, 1997, p. 1).

Fenomena seperti ini juga dijelaskan dalam filsafat sosiologi oleh Auguste Comte (1798-1857), beliau menjelaskan terdapat tiga tahap perkembangan pemikiran manusia (*Law of Three Stages*); *pertama*, tahap teologis, di mana manusia memahami gejala-gejala alam sebagai hasil campur tangan langsung dari kekuatan ilahi yang dapat diperinci dari tiga sub tahap: animisme, politeisme dan monoteisme. *Kedua*, tahap metafisis, di mana perilaku Ilahi yang personal digantikan oleh prinsip-prinsip metafisika seperti kodrat, hukum alam. *Ketiga*, tahap positivis-ilmiyah, di tahap ini manusia sudah mulai berhenti mencari penyebab yang absolut baik Ilahi maupun kodrati, dan mulai berkonsentrasi pada observasi, pengukuran dan kalkulasi untuk menarik kesimpulan secara empiris (Bungin, 2023, pp. 38–39). Gagasan Auguste Comte tentang tiga tahap perkembangan pemikiran manusia menunjukkan bahwa cara manusia memahami realitas terus berkembang, dari mistis ke rasional. Namun dalam konteks penelitian ini, peneliti melihat bahwa konsumsi tayangan horor religi justru menunjukkan adanya tarik menarik antara tahap teologis dan positif. Mahasiswa modern, meskipun hidup di era ilmiah, masih memaknai konten horor dengan pendekatan spiritual, yang berpotensi mempengaruhi tingkat religiusitas pada mahasiswa.

Menurut artikel *Voice of America* (VoA) berjudul "*Indonesia Suka Film Horor, Mengapa?*" menyatakan bahwa tayangan horor hingga kini masih menjadi salah satu genre yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia, baik

dalam bentuk film layar lebar maupun konten digital. Popularitas ini tidak hanya disebabkan oleh faktor hiburan, tetapi juga karena keberhasilan film horor dalam menghadirkan simulakra, yaitu representasi realitas yang dimediasi, sehingga menciptakan hiperrealitas yang membuat penonton merasa seolah-olah mengalami kejadian tersebut secara nyata (Budiman, 2023; Setyaningsih, 2023, p. 70).

Pendapat lain dari Regina, Dosen Fotografi dan Film Universitas Padjadjaran menjelaskan pada aspek spiritual bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih memegang teguh keyakinan terhadap keberadaan dunia gaib. Fenomena ini tercermin dalam film horor yang kerap mengangkat konflik antara manusia dengan entitas supranatural, yang sering kali memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai religius. Melalui alur cerita tersebut, penonton berkesempatan untuk melakukan refleksi terhadap nilai-nilai spiritual yang mereka anut. Dengan demikian, film horor tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dapat berperan sebagai sarana pengingat dan penguatan keimanan (Rani, 2025, p. 1).

Fenomena ini juga memiliki kaitan erat dengan sejarah dan sistem kepercayaan masyarakat Indonesia yang secara historis dipengaruhi oleh dinamisme, yaitu keyakinan bahwa roh atau kekuatan gaib menghidupi alam semesta dan hadir dalam berbagai aspek kehidupan (Wahyu, 2022, p. 97). Unsur mistis dan supranatural yang diangkat dalam film horor tidak hanya menjadi elemen dramatik, tetapi juga merefleksikan akar budaya serta sistem

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kepercayaan tradisional yang telah lama terinternalisasi dalam masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data dari GoodStats, pada tahun 2023 Indonesia didominasi oleh rilisan film bergenre horor yang mencakup 40,16% dari keseluruhan produksi film nasional. Pada tahun tersebut, tercatat sebanyak 61 film horor diproduksi, menjadikannya sebagai pencapaian bersejarah menurut Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI). Capaian ini dianggap sebagai momentum penting yang mendorong sineas lokal untuk terus menghasilkan karya-karya di genre horor. Meskipun sebagian film yang diproduksi dinilai memiliki kualitas naratif dan teknis yang belum optimal, tingginya minat masyarakat menunjukkan bahwa genre horor tetap menjadi magnet utama dalam industri hiburan di Indonesia. Hal ini mengindikasikan adanya perhatian besar dari publik terhadap tayangan bertema horor, sekaligus memperlihatkan potensi besar genre tersebut dalam membentuk pengalaman menonton yang emosional dan relevan dengan selera pasar (Marsa, 2024; Riswandi & Permadi, 2025, p. 63).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1 *Film Horor yang rilis pada tahun 2023*

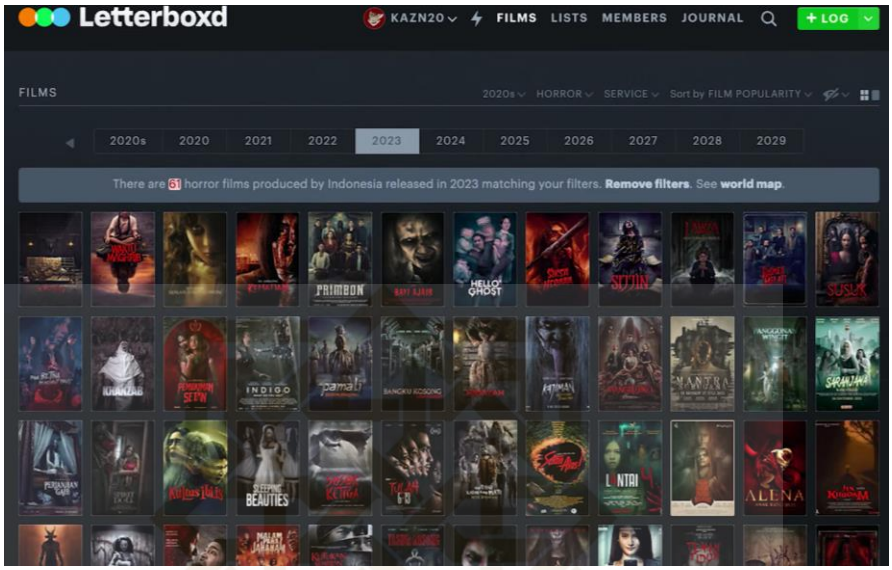

Sumber: Letterboxd "*Global Horror: Indonesia, a list of films by Rabia*

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena religiusitas di kalangan mahasiswa Indonesia menunjukkan kecenderungan ambivalen. Di satu sisi, terdapat peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan, baik secara offline maupun online, seperti pengajian digital, komunitas hijrah, maupun konsumsi konten religius melalui media sosial dan platform daring lainnya (Pratama et al., 2024, pp. 209–210). Di sisi lain, muncul fenomena dekonstruksi religiusitas, di mana keberagamaan lebih banyak dimaknai sebagai ekspresi simbolik, sementara penghayatan nilai-nilai spiritualnya cenderung superfisial (Tapotubun & Rahmah, 2021, p. 310). Hal ini juga didukung oleh penemuan terbaru yang luncurkan oleh Kementrian Agama Indonesia, pada tahun 2023 menunjukan tingkat *Regiosity Index* pada generasi *Baby Boomer* tidak memiliki masalah. Namun berbeda dengan generasi Z, tingkat keagamaan memiliki angka rendah sebesar 64,54 dibanding dengan generasi *Baby Boomer* dan generasi Millenial dengan angka terendah sebesar

64,68 (Kemenag, 2025). Data lainnya oleh lembaga yang sama mengatakan bahwa religiusitas Indonesia lebih bersifat simbolis dan ritualistik dibanding dengan internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah disinggung di awal mengenai negara Indonesia berada pada peringkat ke tujuh sebagai negara paling religius di dunia. Terdapat paradoks antara kesalehan spiritual dan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti judi *online*, korupsi, dan konsumsi pornografi (Hasbullah, 2025). Dari data terbaru ini menyatakan perlu adanya reformasi pendidikan agama yang lebih berbasis moralitas dan etika sosial.

Dalam konteks tersebut, peneliti melihat adanya celah penting untuk menggali religiusitas mahasiswa melalui pendekatan yang lebih subtil dan kontemplatif dengan menyentuh dimensi mistik dalam konten budaya populer, khususnya media horor religi. Pendekatan terhadap spiritualitas yang muncul melalui pengalaman emosional, afektif, dan intuitif dalam tayangan mistik, seperti horor bernuansa religius yang diyakini dapat membuka ruang baru dalam memahami konstruksi religiusitas kontemporer. Seperti diungkapkan oleh Ceriello (2018) dalam yang mengungkapkan bahwasanya narasi mistik dalam media dapat menjadi katalis untuk refleksi spiritual dan pemaknaan ulang terhadap konsep ketuhanan dalam benak audiens (Ceriello, 2018, p. 143). Hal ini sejalan dengan gagasan Woodhead (2017) bahwa religiusitas modern sering kali tidak lagi bertumpu pada institusi keagamaan formal, melainkan muncul dari pengalaman spiritual yang bersifat personal dan

emosional (Woodhead, 2017, p. 247), misalnya menonton film horor religi dan media hiburan lainnya dalam konteks mistik.

Secara lokal, fenomena tersebut juga dapat diamati di wilayah Cirebon atau disebut juga dengan “Kota Wali”, sebuah daerah yang memiliki akar sejarah Islam yang kuat. Cirebon memiliki peran yang sentral dalam sejarah penyebaran Islam di Jawa pada abad ke-15, terutama melalui dakwah Sunan Gunung Jati Syarif Hidayatullah yang menjadikan wilayah ini sebagai pusat kegiatan dakwah Wali Songo. Cirebon dikenal sebagai salah satu pusat penyebaran Islam di Pulau Jawa yang sarat dengan nilai-nilai keagamaan tradisional melalui eksistensi pondok pesantren: Buntet, Babakan, Kempek, dan Gedongan, masjid keraton: Masjid Agung Sang Cipta Rasa, dan budaya religius seperti ritual keagamaan: Panjang Jimat (Fitri Meliani et al., 2022, p. 308). Namun secara bersamaan, Cirebon juga memiliki warisan budaya mistik dan mitologis yang masih hidup dalam praktik sosial masyarakatnya, seperti kepercayaan terhadap kekuatan ghaib, mitos Nyi Mas Gandasari, Kisah Ratu Kidul hingga keberadaan keramat-keramat lokal yang diyakini memiliki dimensi spiritual tersendiri (Nurhata, 2023, p. 26). Kepercayaan ini menunjukkan bahwa religiusitas di Cirebon tidak hanya berpijak pada doktrin normatif keislaman, tetapi juga bersinggungan erat dengan bentuk spiritualitas tradisional yang mengandung unsur mistik dan kosmologis. Spiritualitas masyarakat Cirebon kerap membaur antara ortodoksi Islam dan sistem kepercayaan lokal yang bersifat esoterik dan simbolik (Zulfah, 2018, p. 173).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka merepresentasikan kelompok generasi muda yang memiliki tingkat literasi digital lebih tinggi dalam praktik pembelajaran agama yang terdigitalisasi. Studi kuantitatif dan dataset terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia memiliki kompetensi digital yang relatif unggul baik dari sisi keterampilan teknis maupun kemampuan mencari dan memproses informasi daring sekaligus berperan besar dalam pembelajaran informal melalui platform digital (Zakir et al., 2025, p. 10). UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dipilih secara khusus karena statusnya sebagai universitas Islam negeri berbasis digital yang memiliki jumlah mahasiswa yang terbanyak se wilayah Cirebon. Tercatat sekitar 20.972 mahasiswa menurut laman resmi institusi dan data PDDikti, sehingga populasi ini representatif untuk menelaah interaksi antara konsumsi konten horor aspek religiusitas dalam konteks kampus Islam berbasis siber.

Salah satu bentuk konten yang mendapat perhatian luas di kalangan mahasiswa adalah tayangan bertema horor religi, baik dalam bentuk film maupun kanal YouTube yang mengusung narasi spiritualitas, mistisisme, dan eksorsisme dalam bingkai keagamaan (Novianto & Mukhyar, 2024, p. 200). Kanal YouTube Sara Wijayanto telah menjadi salah satu media yang konsisten menyajikan kisah-kisah penelusuran makhluk halus dengan nuansa religius, seperti penggunaan ayat suci, doa-doa pelindung, serta penggambaran entitas gaib dari perspektif kepercayaan religius.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salah satu alasan mendasar peneliti memilih kanal YouTube Sara Wijayanto sebagai objek kajian dalam ranah horor spiritual adalah posisi dominannya di antara kanal horor populer lainnya di Indonesia. Berdasarkan data per Desember 2024, kanal YouTube Sara Wijayanto memiliki jumlah pelanggan (*subscriber*) terbesar di kategori konten horor, yakni mencapai 11,1 juta pelanggan. Angka ini melampaui kanal horor terkenal lainnya seperti Jurnal Risa, Kisah Tanah Jawa, dan Detektif Astral, yang masing-masing memiliki jumlah pelanggan di bawah angka tersebut. Dominasi jumlah pelanggan ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan dan ketertarikan audiens terhadap konten yang disajikan oleh kanal tersebut, sekaligus menandakan cakupan pengaruh yang luas di ranah digital.

Dari segi intensitas konsumsi konten, kanal Sara Wijayanto juga menonjol dibandingkan kanal sejenis. Berdasarkan pengamatan statistik tayangan (*view count*), setiap unggahan video pada kanal ini secara konsisten mampu menarik perhatian jutaan penonton, dengan beberapa video bahkan mencapai lebih dari 3 juta penayangan. Angka ini relatif lebih tinggi dibandingkan video dengan tema dan durasi serupa di kanal horor spiritual lain, yang umumnya berada pada kisaran ratusan ribu hingga 1 sampai 2 juta penayangan. Tingginya intensitas penayangan ini mengindikasikan bahwa Sara Wijayanto tidak hanya berhasil menjangkau audiens yang luas, tetapi juga mampu mempertahankan keterlibatan (*engagement*) penonton pada level yang tinggi.

Keunggulan ini tidak dapat dilepaskan dari strategi pengemasan konten yang dilakukan. Kanal Sara Wijayanto memadukan unsur horor spiritual

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan pendekatan dokumenter, narasi investigatif, dan sentuhan personal yang membangun kedekatan emosional dengan khalayak. Kecenderungan untuk menghadirkan narasumber beragam, termasuk tokoh agama dan praktisi spiritual, menambah dimensi reflektif dan memperkaya persepsi penonton terhadap fenomena gaib dari perspektif religius. Hal ini selaras dengan teori *Uses and Gratifications*, di mana audiens aktif memilih media yang mampu memenuhi kebutuhan hiburan, informasi, sekaligus refleksi nilai.

Dalam konteks penelitian ini, fokus pada kanal Sara Wijayanto menjadi strategis karena keberhasilan kanal tersebut dalam memadukan daya tarik hiburan horor dengan konten bermuatan spiritual telah terbukti mampu mempengaruhi pengalaman dan persepsi audiens dalam skala besar. Dengan jumlah pelanggan yang sangat signifikan dan intensitas penayangan yang konsisten tinggi, kanal ini berpotensi memberikan pengaruh yang kuat terhadap aspek religiusitas penonton, khususnya di kalangan mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi dan kecenderungan mengakses platform daring sebagai sumber hiburan sekaligus pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 2 *Channel Youtube Sara Wijayanto dengan jumlah subscriber 11,1 juta*

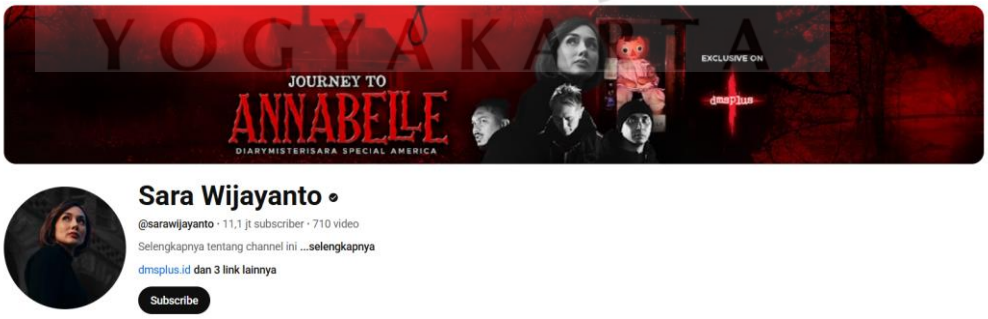

Sumber: Youtube Sara Wijayanto

Gambar 3 *Unggahan Video Sara Wijayanto terbaru dengan rata-rata jumlah penonton lebih dari 1 juta kali ditonton*

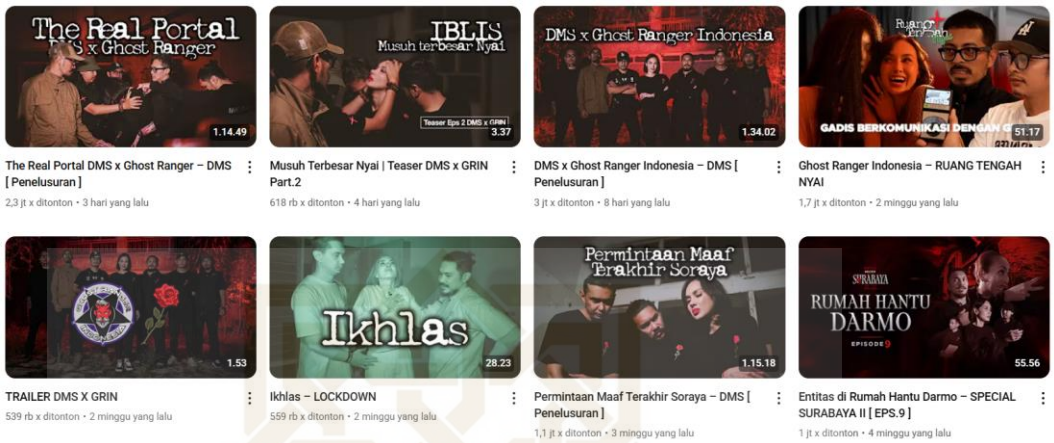

Sumber: Youtube Sara Wijayanto

Menariknya, tayangan seperti ini tidak hanya dikonsumsi sebagai hiburan semata, tetapi dalam banyak kasus juga menimbulkan respons afektif dan reflektif yang berkaitan dengan aspek spiritualitas dan ketuhanan (Nurdianti & Basarah, 2024, p. 16). Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebesar 66,8% tayangan Youtube Sara Wijayanto berdampak pada kepercayaan mistik penontonnya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi secara ilmiah bagaimana motivasi individu dalam menonton film horor religi serta intensitas menonton terhadap konten tersebut dapat mempengaruhi atau berkorelasi dengan tingkat religiusitas mereka, khususnya di kalangan Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Fenomena ini menjadi sangat relevan untuk dikaji, mengingat konsumsi media saat ini bukan hanya bersifat pasif, tetapi juga dapat berdampak signifikan terhadap konstruksi identitas, nilai-nilai pribadi, dan sikap keberagamaan seseorang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara empiris pengaruh dari dua

variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu "*Motivasi Menonton Film Horor Religi dan Intensitas Menonton Youtube Horor Sara Wijayanto terhadap Religiusitas Mahasiswa Cirebon*".

Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa semester empat periode 2023-2024 yang berdomisili di wilayah Cirebon sebagai subjek penelitian. Berdasarkan kajian Turner dan Holmes (1984), masa remaja merupakan fase di mana pengetahuan, aspirasi, serta nilai-nilai yang dianut individu masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya orang tua (Kaniasari, 1997, p. 1). Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton Youtube Horor Sara Wijayanto terhadap tingkat religiusitas mahasiswa di Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi menonton film horor religi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah intensitas menonton youtube horor Sara Wijayanto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton youtube horor secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui motivasi menonton film horor religi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Mengetahui intensitas menonton youtube horor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Mengetahui motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton youtube horor secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah keilmuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dalam tontonan film horor di media yang berdampak pada religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
   b. Memberikan kontribusi intelektual dan pijakan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya ketika menggali lebih dalam mengenai kajian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tentang pengaruh menonton film horor religi dan konten horor terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

c. Menjadikan referensi dan pijakan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya ketika menggali tentang pengaruh menonton film horor dan konten horor terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi pembaca umum kegunaan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh menonton film horor dan konten horor terhadap religiusitas Mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam membantu da'i dalam berdakwah.

b. Bagi para produsen film horor di Indonesia dan tim kreator Sara Wijayanto, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas film dan konten untuk kesejahteraan manusia agar terhindar dari kesesatan.

E. Sistematika Pembahasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sistematika pembahasan penelitian terdiri dari lima bab yang menjadi acuan berpikir secara sistematis, adapun lima bab tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan dasar dan garis besar dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang konsep penelitian yang digunakan, terdiri dari definisi dan konsep variabel penelitian, kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, terdiri dari desain penelitian, subyek penelitian, proses pengumpulan data dan proses analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang telah diperoleh dari responden yang terdiri dari deskripsi data, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dimana terdapat fakta penting penelitian, serta saran dan rekomendasi, baik terhadap pengembangan teoritis, terhadap praktisi dan terhadap penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menggambarkan hubungan antara motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton tayangan horor Sara Wijayanto terhadap religiusitas responden. Kesimpulan ini disusun sesuai urutan variabel penelitian dan mempertimbangkan temuan empiris yang diperoleh:

1. **Motivasi menonton film horor religi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

   Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa motivasi menonton film horor religi memberikan kontribusi positif terhadap religiusitas responden dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362 atau 36,2%. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar sepertiga variasi perubahan religiusitas dapat dijelaskan oleh perbedaan tingkat motivasi menonton film horor religi. Sisanya, sebesar 63,8%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

   Temuan ini menegaskan bahwa film horor religi, yang umumnya mengangkat tema kematian, kehidupan setelah mati, dan konsekuensi moral, mampu mempengaruhi cara pandang dan kesadaran religius penontonnya. Dorongan internal seperti keinginan memperoleh hiburan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang memiliki nilai moral, keinginan memperkuat iman, atau rasa ingin tahu terhadap fenomena supranatural bernuansa agama menjadi faktor penting yang mendorong penonton untuk memilih tayangan ini.

Dari perspektif *Uses and Gratifications Theory*, motivasi ini menunjukkan bahwa khalayak bersifat aktif dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhannya yaitu kebutuhan mencari identitas dan jati diri yang memberikan muatan horor religius. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi menonton film horor religi, maka semakin tinggi mahasiswa Cirebon untuk merefleksikan nilai-nilai agama yang disampaikan melalui tayangan horor religi.

2. **Intensitas menonton YouTube Sara Wijayanto juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa intensitas menonton tayangan horor Sara Wijayanto berkontribusi terhadap religiusitas dengan nilai R^2 sebesar 0,235 atau 23,5%. Hal ini berarti intensitas menonton berperan lebih kecil dibanding motivasi dalam mempengaruhi religiusitas. Meskipun demikian, kontribusi ini tetap signifikan dan relevan secara praktis.

Tayangan horor Sara Wijayanto di YouTube memiliki karakteristik unik, yaitu menggabungkan kisah-kisah pengalaman supranatural, penelusuran lokasi berhantu serta penyampaian narasi moral di akhir tayangan. Penonton yang sering mengakses tayangan ini berpeluang lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

besar untuk terekspos pada pesan moral dan religius yang disisipkan. Akan tetapi, pengaruhnya yang lebih rendah dibanding motivasi menonton dapat diartikan bahwa frekuensi atau durasi menonton saja tidak cukup kuat untuk meningkatkan religiusitas jika tidak disertai motivasi internal yang relevan. Hal lainnya bisa terjadi dikarenakan kebiasaan remaja yang terbiasa menonton video pendek, sehingga durasi video yang panjang hingga 30 menit dapat dianggap sebagai tayangan yang membosankan.

3. **Motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton YouTube horor Sara Wijayanto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap religiusitas mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon**

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton YouTube horor Sara Wijayanto memiliki pengaruh yang nyata terhadap tingkat religiusitas mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,389 mengindikasikan bahwa 38,9% variasi perubahan religiusitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, interaksi sosial, latar belakang pendidikan agama, maupun pengalaman spiritual pribadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Temuan ini memperlihatkan bahwa kombinasi antara dorongan internal atau motivasi menonton dan keterpaparan berulang atau intensitas menonton memiliki efek yang lebih besar daripada masing-masing faktor secara terpisah. Penonton yang memiliki motivasi religius sekaligus sering mengakses tayangan horor religi akan lebih terdorong untuk merefleksikan pesan moral dan ajaran agama yang terkandung dalam tayangan tersebut.

B. Saran

Berikut ini ada beberapa saran yang peneliti bisa berikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukan adanya pengaruh yang positif antara motivasi menonton film horor religi dan intensitas menonton Youtube Horor. Menjamurnya peminat tayangan horor di Indonesia, maka saran kepada para kreator atau produsen film untuk lebih mempertimbangkan aspek nilai dan pesan moral dalam setiap karya yang dihasilkan, sehingga tayangan horor tidak hanya menjadi media hiburan yang memacu adrenalin, tetapi juga mampu memberikan pencerahan dan pembelajaran spiritual kepada penonton. Konten yang dikemas dengan sentuhan religi dan nilai-nilai kebajikan akan memiliki daya tarik yang lebih luas serta memberi dampak positif bagi pembentukan karakter, khususnya di kalangan generasi muda.
2. Kepada para pendakwah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa media horor dengan muatan religius memiliki potensi besar sebagai sarana dakwah kultural yang relevan dengan generasi muda. Pendakwah di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

era digital disarankan untuk tidak hanya mengandalkan metode ceramah konvensional, tetapi juga memanfaatkan media populer seperti film, serial web, dan kanal YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang berinovasi. Dengan memahami tren budaya populer dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalamnya, pesan dakwah akan lebih mudah diterima dan dipahami, karena disampaikan melalui media yang dekat dengan keseharian audiens.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki bahasan yang sama, dan memiliki tema yang sama diharapkan dapat mengkaji aspek-aspek lainnya dalam proses komunikasi massa, yang dapat meminimalisir munculnya kesenjangan dalam proses komunikasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan populasi dengan melibatkan responden dari kalangan non-akademisi. Pertimbangannya, responden mahasiswa cenderung memiliki pola pikir yang lebih rasional dan kritis dalam menafsirkan pesan media, sedangkan sebagian kelompok non-akademisi memiliki latar belakang pemikiran agama yang seringkali lebih bersifat normatif atau non-empiris. Perbedaan karakteristik audiens ini berpotensi menghasilkan dinamika penerimaan pesan yang berbeda, sehingga temuan penelitian akan menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan pengaruh media horor religius pada spektrum khalayak yang lebih luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014.

Asrori, M. Maulana Mas'udi, and Ummi Masrufah Maulidiyah. *Psikologi Agama*. Edited by M.Pd.I Dr. Moch Charis Hidayat. Gresik: CV Zamron Pressindo, 2024.

Bandura, Albert. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. 2nd ed. Amerika Serikat: Prentice Hall, 1986.

Berger, Charles R., Michael E. Roloff, and David R. Roskos Ewoldsen. *Hiburan Media: Handbook Ilmu Komunikasi*. Edited by Zakkie M. Irfan. Banten: Nusa Media, 2021.

Bungin, Burhan. *Post-Qualitative: Social Researh Methods*. 3rd ed. Jakarta: Kencana, 2023.

Campbell, Heidi A., and Ruth Tsuria. *Digital Religion: Uderstanding Religious Practice in Digital Media*. 2nd ed. New York: Routledge, 2022.

Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th Edition*. Boston: Pearson, 2014.

Effendi, Sofian. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

_____. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Undip, 2018.

Gunarso, Sandi, Frista Fitriany Ramadhanita, Muhamad Hanif Fuadi, Miftahul Adi Suminto, Fiandy Mauliansyah, Fathiyah, Nanang Setiyoko, Muhammad Khalil Gunawan, and Purwadi. *Buku Ajar Komunikasi*. Kota Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Hadi, Ido Prijana, Mehawati Wahjudianata, and Inri Inggit Indrayani. *Buku Ajar Komunikasi Massa*. Edited by Nur Fahmi Harianto. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2021.

Hamidi. *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Handoko, Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tinngkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Iba, Zainuddin. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 7 SMART-PLS*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.

McQuail. *Mass Comuunication Theory*. 6th ed. London: SAGE Publication, 2010.

———. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.

Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada M edia Group, 2015.

Muhfizar, Saryanto, Andria Ningsih, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badrianto, et al. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Konsep*. Edited by Hartini. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.

Nurhata. *Kajian Penaskahan Cirebon Dan Indramayu*. Jakarta: BRIN, 2023.

Pattison, George. *Paul Tillich's Philosophical Theology: A Fifty-Year Reappraisal*. New York: Palgrave-Macmillan, 2015.

Putranto, Algooth, Geofakta Razali, and Bahkti Abdillah Putra. *Komunikasi Media Baru*. Edited by Paput Tri Cahyono. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2025.

Roflin, Eddy, and Ferani Eva Zulvia. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Edited by Moh. Nasrudin. 1st ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Rusman, Farid. *Teori-Teori Komunikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.

Sari, Endang S. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar Dan Pemirsa*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Komunikasi*. Edited by Sunarto. Bandung: Alfabeta, 2021.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali, 1990.

Suherman, Ansar. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. Edited by Lina M Komarudin and M Yusran. Jakarta: Bibliosmia, 2021.

West, Richard, and Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 6 (Analisis Dan Aplikasi)*. Edited by Nina Setyaningsih. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.

Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. 2nd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Zaluchun, Sonny Elli. *No Digitak Religion: Agama Dalam Kebudayaan Digital, Teologi, Dan Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2024.

Jurnal

Adziz, Aselawati Che Ab, Rohani Hashim, and Hasrina Mustafa. "The Influence of Psychology in Supernatural Beliefs Through Enjoyment in Watching Horror Movies." *IJEPC: International Journal of Education, Psychology and Counselling* 7, no. 48 (2022): 536–61. https://doi.org/10.35631/IJEPC.748041.

Ajzen, Icek. "Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions." *Rivista Di Economia Agraria, Anno LXX*, no. 2 (2016): 121–38. https://doi.org/10.13128/REA-18003.

———. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Question." *Wiley*, no. 2 (2020): 314–24. https://doi.org/10.1002/hbe2.195.

Amir, Yulmaida. "Pengembangan Skala Religiusitas Untuk Subyek Muslim." *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1, no. 1 (2021): 47–60. https://doi.org/10.24854/ijpr403.

Arief Nugroho, Timotius, and Daru Purnomo. "Motif dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Menonton Program Kick Andy." *Jurnal Penelitian Sosial* 2, no. 1 (2013): 289–325.

Arwani, Salsabila, and Andi M Faisal Bakti. "An Analysus of Islamic Communication and Horror-Religious Genre in Qodrat Film." *Orasi" Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 15, no. 1 (2024): 60–82. https://doi.org/10.24235/orasi.v15i1.17176.

Dappa, Debora, and Kalis Stevanus. "Analisis Pemahaman Dan Perilaku Remaja Kristen Penyuka Film Horor Mengenai Setan Dan Pekerjaannya." *Harvester: Jurnal Teologi Dan Kepemmimpinnan Kristen* 9, no. 1 (2024): 46–63. https://doi.org/https://doi.org/10.52104/harvester.v9i1.169.

Falikah, Tri Yaumil. “Comparative Study of The Concept of Religiusity in The Western and Islamic Perspective.” *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 9, no. 2 (2021): 128–39. https://doi.org/10.26555/almisbah.v9i2.5223.

Fatmawati, Asni Djamereng, and Abdul Halik. “Pengaruh Intensitas Menonton Program Siaran Mata Najwa Terhadap Pengembangan Wawasan Mahasiswa Ilmu Politik UIN Alauddin Makassar.” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 517–33.

Fitri Meliani, Andewi Suhartini, and Hasan Basri. “Dinamika Dan Tipologi Pondok Pesantren Di Cirebon.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 297–312. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10629.

Gjinali, Vali, and Elif Asude Tunca. “A General Look on the Impact of Turkish Horror Movies: An Exploratory Study on the Opinions of Youth on Horror Movies.” *Sage Journals*, 2020, 1–11. https://doi.org/10.1177/2158244020979701.

Green, Samuel B. “No TitleHow Many Subjects Does It Take To Do A Regression Analysis.” *Taylor & Francis Online* 26, no. 3 (2010): 499–510. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15327906mbr2603_7.

Hafiz, Subhan El. “Neutrality in Religiosity Studies in Indonesia.” *Jurnal Psikologi Ulayat* 8, no. 2 (2021): 148–52. https://doi.org/10.24854/jpu568.

Hafiz, Subhan El. “Scales of Indonesian Muslim Religiosity: Looking for Valid Measurements of Religious Aspects.” *Jurnal Psikologi Islam* 8, no. 1 (2021): 9–16. https://doi.org/10.47399/jpi.v8i1.131s.

Jr., Anthony R. Artino. “Academic Self-Efficacy: From Educational Theory to Instuctional Practice.” *PME: Perspectives on Medical Education* 1, no. 2 (2012): 76–85. https://doi.org/10.1007/s40037-012-0012-5.

Junaidi. “Mengenal Teori Kultivasi Dalam Ilmu Komunikasi.” *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 42. https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1461.

Lelis, Romulo. “The Great Transformation: The Durkheimian Sociology of Religion from Émile Durkheim to Henri Hubert.” *Sage Journals* 25, no. 1 (2024): 1–21. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/14634996241248518.

Lin, Carolyn A, and Zhan Xu. “Watching TV Series with Horror Content: Audience Attributes, Motivations, Involvement and Enjoyment.” *Journal of Broadcasting & Electronic Media* 61, no. 4 (2017): 638–57. https://doi.org/10.1080/08838151.2017.1375503.

Martens, Emiel. “The 1930s Horror Adventure Film on Location in Jamaica : ‘

Jungle Gods ', ' Voodoo Drums ' and ' Mumbo Jumbo ' in the ' Secret Places of Paradise Island'" *Humanities* 10, no. 62 (2021): 1–26. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/h10020062.

Muslich, Abdullah, Rizal Maulana, and Universitas Darussalam Gontor. "Agama Digital (Digital Religion) Dan Relevansinya Terhadap Studi." *At-Tafkir: Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan* 15, no. 2 (2022): 162–83. https://doi.org/10.32505/at.v15i2.4821.

Novianto, Fauzan Akbar, and Muhamad Mukhyar. "Religiusitas Dalam Genre Horor: Eksorsisme Dan Kekuatan Spritual Di Film 'Kuasa Gelap.'" *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 20, no. 2 (2024): 200–215. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/rejusta.v20i2.5796.

Nurdianti, Khofifah, and Finy Fitrya Basarah. "The Influence of Horror Content 'Diary Mistery Sara' on The Sara Wijayanto Youtube Channel Towards The Mystical Belief." *PROPAGANDA: Journal of Communication Studies* 4, no. 1 (2024): 1–17. https://doi.org/https://www.doi.org/10.37010/prop.v4i1.1429.

Nurfitrianah, and Sri Ekowati. "Pengaruh Terpaan Konten Youtube 1% Indonesian Life School Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mental." *IKON: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 29, no. 1 (2023): 60–66. https://doi.org/10.37817/ikon.v29i1.2923.

Pratama, Doni, Choirul Muna, and Gokhan. "Asketisme Dalam Pendidikan Tinggi: Upaya Mahasiswa Mengatasi Budaya Post-Truth Di Era 5.0." *Jurnal Exact: Journal of Exelent Academic Community* 2, no. 1 (2024): 26–37.

Rezki, Muhammad. "Sistem Informasi Rumah Produksi 8Production Films Berbasis Web." *Journal of Information Technology Ampera* 1, no. 1 (2020): 29–39.

Riswandi, Riki, and Indra Permadi. "Memahami Minat Generasi Milenial Dalam Tontonan Film Horor Indonesia." *Jurnal Ekonomak* 10, no. 3 (2025): 63–79. https://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/view/406

Ryan, Richard M, and Edward L Deci. "Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions." *Contemporary Educational Psychology*, 2020. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860.

Setyaningsih, Tri Widyastuti. "Rekreasi Ketakutan: Sebuah Kajian Menonton Film Horor Di Masa Pasca Pandemi." *Film, Fotografi, Televisi, Dan Media Baru* 14, no. 1 (2023): 57–72. https://doi.org/10.52290/i.v14i1.100.

Shi, Yingjuan. "The Religious Origin of Hollywood Movie with the Theme of

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Doomsday." *Atlantis Press* 124, no. Iccessh (2017): 676–78.

Subchi, Imam, Zulkifli Zulkifli, Rena Latifa, and Sholikatus Sa. "Religious Moderation in Indonesian Muslims." *Religions* 13, no. 451 (2022): 0–11. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ rel13050451.

Suhail, Ahmad Kusjairi, Daud Lintang, Ade Pahrudin, and Willy Oktaviano. "Azyumardi Azra Dan Moderasi Beragama Di Indonesia." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 737–54. https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4179.

Sundar, S. Shyam, and Anthony M. Limperos. "Uses and Grats 2.0: New Gratifications for New Media." *Journal of Broadcasting & Electronic Media* 57, no. 4 (2013): 504–24. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08838151.2013.845827.

Tapotubun, Hanry Harlen, and Hilda Rahmah. "Religiusitas Digital Dan Dimensi Perlawanan Milenial Dalam Ruang Online." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 298–317. https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2042.

Tranggono, Kamila Jastisia Jasmin, Muhammad Rizqi Amali, Lola Nashwa Aginza, Shania Zahra Rizqitta Sulaiman, Femas Agil Ferdhina, and Daafa Abdan Maulaana Effendie. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja." *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023): 1927–46. http://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/299.

Wahyu, Rekka. "Konsep Ketuhanan Animisme Dan Dinamisme." *JPM: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 97–102. https://doi.org/https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.60.

Wibowo, Rachma Widiningtyas, and Anisa Siti Nurjanah. "Aktualisasi Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Media Sosial." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2021): 55–62.

Widuhung, Selvy Maria. "Efek Komunikasi Tayangan Horor Youtube Jurnalrisa Terhadap Subscribernya." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Dan Sosial* 21, no. 2 (2021): 108–15. https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v19i2 Abstract.

Woodhead, Linda. "The Rise of 'No Religion': Towards an Explanation." *Sociology of Religion* 78, no. 3 (2017): 247–62. https://doi.org/https://doi.org/10.1093/socrel/srx031.

Zakir, Supratman, Mohammad Enamul Hoque, Perengki Susanto, Verselly Nisaa, Md. Kausar Alam, Husnil Khatimah, and Erly Mulyani. "Digital Literacy and Academic Performance: The Mediating Roles of Digitak Informating

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Learning, Self-Efficacy, and Students Digital Competence." *Frontiers: Frontiers in Education*, 2025, 01–13. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1590274.

Widihastuti, Rahma Ari. "Animisme dan Dinamisme Masyarakat Jawa Dalam Rubrik Alaming Lelembut Majalah Penyebar Semangat Edisi Janurari-Juni 2022." *Arbitrer: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 2 (2023): 905–16. https://doi.org/https//doi.org/10.30598/arbitrervol5no2hlm905-916.

Zikri, Afdal, Fitri Handayani, and Jamal Mirdad. "Analysis of Horror Film Content as Digital Media for Islamic Dakwah Analisis." *Arjis: Abdurrauf Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024): 115–25. https://doi.org/10.58824/arjis.v3i2.134.

Zulfah, Siti. "Islamisasi Di Cirebon: Peran Dan Pengaruh Walangsungsang Persepektif Naskah Carios Walangsungsang." *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 6, no. 1 (2018): 172–201. https://doi.org/10.24235/tamaddun.v6i1.3270.

Artikel

Benedictus. "Motif Dan Kepuasan Mahasiswa/i FISIP UPH Dalam Menggunakan Internet Sebagai Media Berkomunikasi." In *Beyond Borders: Communication Modernity & History*, edited by Rendro DSM, 408. Jakarta: STIKOM The London School of Public Relations, 2010.

Ceriello, Linda C. "Metamodern Misticism: Narrative Encounters with Contempory Western Secular Spritualities." In *Rice Research Repository*, 143. Texas: Rice Research Repository, 2018.

Hasanah, Putri. "Pengaruh Menonton Film Horor Religi 'Khanzab' (2023) Terhadap Sikap Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Dalam Melaksanakan Sholat Malam." Yogyakarta: Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga, 2023. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63465.

Johnston, Sarah Iles. "The Religious Affordance of Supernatural Horror Fiction" In *Narrative and Belief The Religious Affordance of Supernatural Fiction*, 136. Britania Raya: Routledge, 2023.

Kaniasari. "Belief Mahasiswa Terhadap Fenomena Paranormal (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Semester Dua Yang Tinggal Di Jakarta Selatan Dan Hubungannya Dengan Belief Orangtua Mereka Terhadap Fenomena Paranormal)." In *Universitas Indonesia Library*, 134. Jakarta: Universitas Indonesia, 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lamos, Charlos Miguel, Ross Joseph Gore, Ivan Puga-Gonzalez, and F LeRon Shults. "Dimensionality and Factorial Invariance of Religiosity among Christians and the Religiously Unaffiliated : A Cross-Cultural Analysis Based on the International Social Survey Programme." *PLOS ONE*, 2019, 1–36. https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0216352 May.

Laycock, Joseph P, and Eric Harrelson. "How Horror Movies Become Real." In *The Exorcist Effect: Horror, Religion, and Demonic Belief*, 19–37. United State of America: Oxford University Press, 2023. https://doi.org/https://doi.org/10.1093/oso/9780197635391.003.0002.

Sumber Internet

Budiman, Arif. "Indonesia Suka Film Horor, Mengapa?" VOA Indonesia, 2023. Diakses 05 Juni 2025. https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-suka-film-horor-mengapa-/7181230.html

Hasbullah. "Berita: Paradoks Religiusitas Di Indonesia: Antara Kesalehan Spritual Dan Perilaku Kontroversial." Kementrian Agama RI Kabupaten Lampung Timur, 2025. Diakses 12 Agustus 2025 https://kemenaglampungtimur.id/berita/detail/1843/paradoks-religiusitas-di-indonesia-antara-kesalehan-spiritual-dan-perilaku-kontroversial.

Kemenag. "Indeks Religiusitas 2023." PIJAKAN: Pusat Informasi Kebijakan Kementrian Agama RI, 2025. Diakses 12 Agustus 2025. https://pijakan.balitbangdiklat.net/publikasi/indeks-religiusitas-2023.

Marsa, Florensia. "Industri Film Indonesia di Dominasi Rilisan Horor Pada 2023" GoodStats, 2024. Diakses 20 Januari 2025. https://data.goodstats.id/statistic/industri-film-indonesia-didominasi-rilisan-horor-pada-2023-Bg3Cn.

Rani. "Dosen Fotografi Dan Film Unpas Ungkap Alasan Film Horor Banyak Diminati Masyarakat Indonesia." unpas.ac.id, 2025. Diakses 01 Agustus 2025. https://www.unpas.ac.id/dosen-fotografi-dan-film-unpas-ungkap-alasan-film-horor-banyak-diminati-masyarakat-indonesia/

Tamir, Cristine, Aidan Connaughton, and Ariana Monique Salazar. "The Global God Divide." Pew Research Center, 2020. Diakses 01 Januari 2025. https://www.pewresearch.org/religion/2020/07/20/the-global-god-divide/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA